

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS BARANG LELANG PADA PT PEGADAIAN UPC SIMPANG TAROK

Lanni Risma Suriana¹, Harfandi², M. Imamuddin³, Nini Sumarni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: lanirisma06@gmail.com¹, harfandiazuhdi@yahoo.com²,
m.imamuddin76@yahoo.com³, ninisumarni@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Barang Lelang pada PT Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Simpang Tarok. PT Pegadaian UPC Simpang Tarok telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi, namun penyampaian informasi terkait barang Lelang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Republic Indonesia Nomor 122 tahun 2023 karena pelaksanaan Lelang tidak diawali dengan pengumuman resmi sebagaimana yang diwajibkan oleh peraturan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan lelang di Pt Pegadaian Upc Simpang Tarok. Pada penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi atas Barang Lelang belum optimal khususnya dalam pengumuman barang Lelang. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa PT Pegadaian UPC Simpang Tarok telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi, namun belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur Lelang yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 122 tahun 2023. Sistem informasi yang digunakan terdiri dari dua system yaitu Aplikasi passion dan Aplikasi Pegadaian Digital. Aplikasi Passion digunakan untuk melakukan pencatatan Lelang sedangkan dalam Aplikasi Pegadaian Digital tidak ada dicantumkan informasi terkait barang lelang. Meskipun Aplikasi Passion sudah Efektif, namun aplikasi pegadaian digital belum dikarenakan belum menampilkan informasi terkait Lelang.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi Akuntansi, Barang Lelang, PT Pegadaian.

Abstract

The research analyzes the implementation of the accounting information system for auction items at PT Pegadaian Simpang Tarok Branch Service Unit. PT Pegadaian UPC Simpang Tarok has implemented an accounting information system; however, the delivery of information related to auction items has not fully complied with the regulations set out in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 122 of 2023, as the auction process was not preceded by an official announcement as required by these regulations. This study aims to evaluate the application of the Accounting Information System (AIS) in managing auctions at PT Pegadaian UPC Simpang Tarok. In this research, the accounting information system for auction

items is not optimal, particularly in the announcement of auction items. This study employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques that include observation, interviews, and documentation. Based on the research findings, it is known that PT Pegadaian UPC Simpang Tarok has implemented an Accounting Information System, but it is not yet fully in accordance with the auction procedures regulated in the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia Number 122 of 2023. The information system used consists of two systems, namely the Passion Application and the Digital Pawn Application. The Passion Application is used to record auctions, while the Digital Pawn Application does not include information related to auction items. Although the Passion Application is already effective, the digital pawn application is not, as it does not display information related to auctions.

Keywords: *Implementation, Accounting Information System, Auction Goods, PT Pegadaian.*

A. PENDAHULUAN

Era digital tidak menyurutkan perkembangan ekonomi Indonesia, yang telah menunjukkan ketahanan luar biasa dalam menghadapi volatilitas pasar yang meningkat di seluruh dunia. Masyarakat akan selalu mencari cara baru untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, terlepas dari kondisi perekonomian. Masyarakat dan perusahaan sering menggunakan fasilitas pinjaman untuk mendapatkan dana bagi tujuan bisnis, dan mereka melakukannya dengan menjual aset atau menggadaikan barang berharga.

Pemerintah melihat kebutuhan ini dan mendirikan lembaga keuangan non-bank untuk memenuhinya; perusahaan-perusahaan ini memungkinkan masyarakat mendapatkan pinjaman dengan jaminan aset berharga tanpa harus menjualnya. Di bidang inilah PT Pegadaian memberikan dampak yang signifikan sebagai sebuah lembaga. Pemerintah Indonesia mengawasi PT Pegadaian, sebuah lembaga keuangan non-bank yang dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menawarkan pinjaman melalui sistem gadai merupakan operasi utamanya.

Dengan menyediakan solusi keuangan yang tersedia secara luas, Pegadaian memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peminjam dapat menghindari pencairan barang berharga seperti emas, laptop, BPKB, sepeda motor, dan lainnya ketika mereka mengajukan pinjaman dengan agunan. Semua pelunasan pinjaman harus dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo yang disepakati oleh nasabah. Jika nasabah gagal melunasi pinjaman tepat waktu dan menolak untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman, Pegadaian dapat menjual atau melelang agunan sesuai dengan perjanjian dan ketentuan yang berlaku.

Pegadaian akan melakukan pelelangan untuk menyelesaikan pelunasan utang yang telah jatuh tempo.

Pelelangan menjadi bagian penting dari operasional PT Pegadaian, karena digunakan sebagai mekanisme untuk mengurangi resiko kredit macet. Untuk memastikan proses lelang berjalan dengan efektif, dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi terkait lelang secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam praktiknya, pelaksanaan lelang harus mengikuti ketentuan yang berlaku, seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 tahun 2023 tentang cara lelang. Salah satu persyaratan penting dalam proses lelang adalah pengumuman yang dilakukan secara terbuka kepada masyarakat. Namun pada PT Pegadaian UPC Simpang Tarok jika ada informasi terkait adanya barang yang akan dilelang pihak pegadaian tidak ada memberikan pengumuman kepada masyarakat.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Dinda Tri Suci Wardhani pada tahun 2021, menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Pegadaian UPC Tarai Cabang Panam Pekanbaru telah berjalan dengan efektif sesuai prosedur. Namun, pada PT Pegadaian UPC Simpang Tarok belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 tahun 2023.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti pada PT Pegadaian UPC Simpang Tarok dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Barang Lelang pada PT Pegadaian UPC Simpang Tarok.

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori agensi adalah teori utama dalam penelitian ini. Dalam hal ini teori agensi memiliki hubungan antara manajemen dan karyawan dalam mengelola barang lelang di PT. Pegadaian yang mencerminkan interaksi kompleks antara dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Manajemen bertindak sebagai agen yang diharapkan untuk mengelola aset dan proses lelang demi kepentingan pemegang saham (principal).

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen yang terus-menerus berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menganalisis data untuk menyediakan informasi yang relevan dan berharga bagi pengambilan keputusan disebut Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Secara umum, sistem informasi akuntansi membantu manajer dalam bisnis untuk mengumpulkan data

keuangan, mengubahnya menjadi informasi yang dapat diakses dan digunakan oleh pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. Data ini kemudian digunakan untuk mendukung operasional perusahaan dan menyediakan laporan keuangan yang bermakna bagi para pemangku kepentingan.

Budaya manajemen yang berfungsi dengan baik dan akuntabel dapat dipupuk melalui penerapan SIA, yang bertujuan untuk menyediakan sistem pengendalian internal yang efisien dan kohesif. Selain itu, SIA dapat digunakan untuk menangkap, menganalisis, dan menampilkan informasi tentang operasi lelang secara tepat dan terorganisir.

Dalam lelang, peserta mengajukan penawaran lisan dan/atau tertulis atas barang yang akan dijual, dan pihak berwenang yang menjalankan lelang dapat menaikkan atau menurunkan harga hingga mencapai penawaran maksimum. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 tahun 2023, yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan, menetapkan ketentuan ini dalam Pasal 1 Pemberitahuan lelang diumumkan kepada publik sebelum lelang untuk menginformasikan lelang dan menarik calon peserta serta pihak yang berkepentingan.

Di PT Pegadaian, kami melaksanakan lelang secara bertahap sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan. Pertama, Pegadaian akan memberitahukan nasabah untuk segera melunasi utangnya jika belum melunasi pada tanggal jatuh tempo pinjaman. Di sisi lain, Pegadaian dapat menjual atau melelang agunan (marhun) untuk melunasi pinjaman jika nasabah tetap tidak membayar.

Untuk menghindari piutang tak tertagih dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan, PT Pegadaian melakukan lelang untuk menagih utang yang belum lunas dalam batas waktu yang ditentukan.

C. METODE PENELITIAN

Peristiwa, kejadian, dan latar sosial yang menjadi pusat penelitian ini dideskripsikan dan dijelaskan menggunakan desain kualitatif deskriptif. Peneliti dapat belajar banyak tentang fenomena yang mereka teliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena pendekatan ini bergantung pada penyediaan deskripsi yang luas yang didukung oleh data dan informasi. Dengan mendeskripsikan suatu keadaan atau skenario secara metodis dan menyeluruh, teknik deskriptif dapat membantu membangun gambaran yang utuh. Di PT Pegadaian UPC Unit Layanan Cabang (UPC) Simpang Tarok di Jl. Sutan Syahriri No. 54 B di Bukittinggi, Sumatera Barat, penelitian ini dilakukan. Dua jenis data primer digunakan dalam penelitian ini. Jenis

data pertama dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan di PT Pegadaian UPC Simpang Tarok. Jenis data kedua dikumpulkan dari informan tentang komoditas yang dilelang di lokasi yang sama. Studi sistem informasi akuntansi untuk produk lelang bergantung pada data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber tekstual, termasuk buku, jurnal, artikel, undang-undang, dan peraturan. Pada dasarnya ada empat langkah dalam prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam setiap proyek penelitian. Pengumpulan data mencakup pengumpulan informasi atau fakta yang relevan dari berbagai sumber untuk menyediakan dasar bagi analisis selanjutnya. Sebagai langkah kedua, reduksi data melibatkan pemilihan dan pengorganisasian informasi yang bermanfaat dari keseluruhan data yang diperoleh untuk lebih memahami dan membahas topik penelitian. Langkah ketiga penyajian data adalah pengumpulan narasi, kutipan wawancara, dan ringkasan observasi untuk interpretasi dan analisis yang mudah. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari teori yang relevan menggunakan data yang dikumpulkan di lapangan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada PT Pegadaian UPC Simpang Tarok penerapan sistem Informasi Akuntansi telah berjalan dengan cukup baik dalam proses pencatatan dan pengelolaan data barang lelang. Pt Pegadaian UPC Simpang Tarok menggunakan 2 aplikasi yaitu Aplikasi passion dan Aplikasi pegadaian digital. Aplikasi passion digunakan untuk mencatat data dan memproses data barang lelang. Sistem ini mencatat seluruh informasi terkait barang jaminan yang tidak ditebus oleh nasabah mulai dari jenis barang, nama pemilik, tanggal jatuh tempo hingga estimasi nilai barang. Data-data tersebut kemudian di proses secara akuntansi untuk di input dalam sistem, termasuk pencatatan.

Dalam proses pengumpulan data pihak pegadaian melakukan pengecekan kondisi barang yang akan dilelang dan mencatat ke dalam aplikasi. Selanjutnya dilakukan pencatatan jurnal akuntansi penyimpanan data dalam sistem yang terhubung ke pusat. Sistem ini memudahkan proses pencarian barang lelang dan menjamin keamanan data karena aksesnya terbatas kepada pihak yang berwenang. Selain itu, penggunaan sistem ini meningkatkan efisiensi kerja staf dan mempercepat proses administrasi lelang.

Berdasarkan hasil wawancara pada Pt pegadaian Upc Simpang Tarok sistem informasi yang digunakan telah berjalan secara sistematis. Seluruh transaksi sudah tercatat secara

langsung melalui sistem aplikasi passion. Proses implementasi sistem informasi akuntansi atas barang lelang pada Ptepegadaian terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan data barang Lelang
 - a. Nasabah menyerahkan barang jaminan
 - b. Barang di cek beserta kelengkapan dokumen seperti STNK
 - c. Data dicatat ke system passion melalui form input.

Data yang dikumpulkan yaitu :

- 1) Jenis barang (Mobil, motor, laptop dan lain-lain)
- 2) Merk dan tipe
- 3) Dokumen pendukung seperti STNK/BPKB, sertifikat emas
- 4) Nilai taksiran
- 5) Identitas dan Riwayat nasabah

Pada saat Pengumpulan data pihak Pegadaian yang berkaitan memverifikasi atau men cek kondisi barang jaminan seperti mobil, motor apakah masih pemakaian 5 tahun terakhir, laptop, tv dan hp keluaran terbaru, serta emas apakah masih memiliki sertifikat emas.

2. Pencatatan ke system

Setelah data terkumpul secara akurat Passion mencatat setiap transaksi dalam modul akuntansi Lelang. Berikut contoh pembuatan jurnal saat barang masuk kategori layak Lelang. Misalnya laptop senilai 5.000.000

Persediaan barang Lelang (Aset)	5.000.000
Kewajiban kepada pemilik/ nasabah	5.000.000

3. Penyimpanan data

Setelah pencatatan transaksi Langkah selanjutnya yaitu melakukan penyimpanan data agar datanya lebih efisien. Berikut contoh penyimpanan data menggunakan aplikasi passion.

Kode Barang	Jenis	Merk-Model	Tahun	Nilai taksiran	Status	Tanggal Masuk
BL20250601	Laptop	Dell inspiron	2022	5.000.000	siap lelang	6/2/2025

4. Pemrosesan barang dan akuntansi hasil lelang

Jika konsumen tidak memperpanjang agunan, yaitu satu hingga dua bulan setelah tanggal jatuh tempo, pegadaian akan melelang agunan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pegadaian akan menggunakan program Passion untuk melakukan lelang jika tanggal yang ditentukan terlewat. Untuk menjual laptop seharga Rp6.000.000, langkah-langkah dan jurnal berikut digunakan.

- 1) Menjadwalkan Lelang otomatis
- 2) Mencatat hasil Lelang
- 3) Menghasilkan jurnal otomatis

Kas/Bank	6.000.000	
Pendapatan Lelang		1.000.000
Kewajiban Kepada pemilik		5.000.000

Namun demikian, masih ditemukan kelemahan pada Aplikasi Pegadaian Digital karena belum mencantumkan informasi mengenai barang lelang yang tersedia. Lebih lanjut, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 122 tahun 2023, lelang didefinisikan sebagai penjualan barang secara terbuka di hadapan umum, yang dilakukan melalui penawaran secara tertulis dan/atau lisan, dengan mekanisme kenaikan atau penurunan harga hingga tercapai harga tertinggi. Proses ini didahului oleh pengumuman lelang sebagai bentuk pemberitahuan resmi kepada publik. Pengumuman lelang adalah pemberitahuan kepada masyarakat tentang akan adanya lelang dengan maksud untuk menghimpun peminat lelang dan pemberitahuan kepada masyarakat tentang akan adanya lelang. Sedangkan, pada PT Pegadaian Upc Simpang Tarok jika ada barang lelang seperti emas langsung saja dilelang ke toko emasnya langsung tanpa adanya pengumuman kepada masyarakat terkait adanya barang yang akan dilelang, selain nasabah bisa mengetahui adanya barang lelang ketika nasabah itu langsung yang bertanya kepada pihak pegadaian.

E. KESIMPULAN

Aplikasi Passion dan aplikasi gadai digital merupakan dua sistem informasi yang saat ini digunakan dalam penerapan sistem informasi akuntansi barang lelang oleh PT Pegadaian, menurut penelitian yang dilakukan di PT Pegadaian UPC Simpang Tarok.

PT Pegadaian, khususnya PT Pegadaian UPC Simpang Tarok, menggunakan program Passion, sebuah sistem informasi akuntansi, untuk menangani seluruh tugas pembukuan dan

penjualan lelang. Hanya pegawai pegadaian yang berwenang yang dapat mengakses aplikasi ini. Tahap utama aplikasi ini adalah pengumpulan data, yang merupakan langkah awal yang dilakukan dengan memeriksa kondisi barang lelang. Penggunaan aplikasi ini mencakup beberapa tahapan, tahapan utama dimulai dari Pengumpulan data, yaitu proses awal yang dilakukan dengan mengecek kondisi barang yang akan dilelang. Data yang dikumpulkan meliputi jenis barang, nama pemilik dan tanggal jatuh tempo serta estimasi nilai Lelang. Tahap berikutnya adalah Pencatatan ke system dimana seluruh informasi yang telah dikumpulkan dicatat secara sistematis melalui aplikasi Passion, termasuk pencatatan jurnal akuntansi seperti pencatatan persediaan barang lelang dan kewajiban kepada pemilik. Pencatatan ini dilakukan secara akurat dan terintegrasi ke sistem pusat. Selanjutnya proses penyimpanan data, data yang telah dicatat sebelumnya akan tersimpan dengan kode barang sehingga memudahkan pencarian barang saat dibutuhkan. Langkah terakhir yaitu pemrosesan barang dan akuntansi hasil Lelang ketika barang jaminannya sudah jatuh tempo dan nasabah tidak melakukan perpanjangan maka pihak pegadaian akan langsung melelang barang tersebut untuk menutupi hutang nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, Ersa Malida, and Ngadino Ngadino, 'Prosedur Pelaksanaan Dan Pengumuman Lelang Oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL)', *Notarius*, 15.2 (2022), 649–59 <<https://doi.org/10.14710/nts.v15i2.36938>>
- Byll, Firginia, Jullie J Sondakh, Robert Lambey, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, and others, 'Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Barang Lelang Pada PT . Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan Evaluation of the Implementation of the Auction Goods', 6.2 (2023), 3–4
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Hapri Novriza Setya Dhewantoro, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9.2 (2022), 99–113 <<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>>
- Helmia, Nova, 'Pengelola Unit PT Pegadaian UPC Simpang Tarok'
- Imelda, Muthia, 'Kasir PT Pegadaian Upc Simpang Tarok'
- Nini Sumarni, Rahmi isriani, Dkk, *Akuntansi Manajemen (Activity, Analisis, Dan Implementasi)* (CV. Media Sains Indonesia, 2025)

Republik, Menteri Keuangan, ‘Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang’, 2023, 1–196

Sarosa, Samiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia)

Srisusilawati, Popon, Anisa Fitria, Selly Eriska, Tiara Deasy Nurfitriani Sumarwan, and

Nendiarti Juniar, ‘Analisis Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/2002 Tentang Pelelangan Barang Di Pegadaian Syariah’, *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 9.2 (2021), 127–34

<<https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.4852>> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2016)